

SEPASANG ULAMA AGENG NGERANG DAN KESULTANAN MATARAM (2)

Sejak Kecil Tekun Belajar Soal Pendidikan Agama

Kiai Ageng Penjawi memiliki putri bernama Washita Jawi atau Roro Sori yang selanjutnya menjadi permaisuri Panembahan Senopati Sutawidjaya. Putri Kiai Ageng Penjawi ini memiliki gelar Ratu Washitha Jawi. Putra Kiai Ageng Penjawi bernama Wasis Joyo Kusumo bergelar Adipati Pragola Pati.

PUTRI Nyai Ageng Ngerang yang ketiga adalah Roro Nyono. Roro Nyono menikah dengan Sunan Muria. Sunan Muria merupakan murid Sunan Ngerang. Kisah kehidupannya menjadi legenda masyarakat Pati. Putri Nyai Ageng keempat adalah Roro Pujiwat. Roro Pujiwat terkenal dengan kecantikan dan kesalehannya. Kisah hidupnya Alkisah, Nyai Ageng Ngerang yang lahir dari Ibu seorang anak dewi kayangan, yaitu Dewi Nawangsih diusuh dan dibesarkan oleh kedua orang tuanya di pedepokan Tarub.

Sejak kecil Nyai Ageng mendapatkan pendidikan agama dan Nyai termasuk siswa yang tekun. Sunan Kalijaga yang sering datang ke pedepokan Tarub juga menjadi guru dan tempat belajar Nyai Ageng Ngerang. Bahkan Sunan Kalijaga juga mengagumi cara nyai Ageng Ngerang belajar dan begitu tekun.

Nyai Ageng Ngerang juga diketahui memiliki nama samaran yang cukup banyak, bahkan sampai dua puluh empat nama. Akan tetapi, nama itu hanya nama samaran ketika terjadi peperangan dan dalam rangka berdakwah menyebarkan Islam. Alasan Nyai adalah agar tidak dikenali jati dirinya

sebenarnya karena akan menghambat misi pejuangan dakwah beliau.

Nyai Ageng Ngerang seorang wali Allah yang banyak disegani orang. Selain berasal dari keturunan bangsawan, berdarah biru dari Raja Brawijaya V, Nyai juga seorang yang gigih. Nyai Ageng Ngerang sebagai Waliyullah sangat berani dalam menegakkan kebenaran dan sangat penysyang serta melindungi kaum yang lemah dan termaya.

Nyai Ageng Ngerah selain sosok yang disegani dalam berdakwah, beliau begitu sederhana dalam kehidupannya. Nyai Ageng Ngerah pun tidak pamrih untuk membantu orang-orang yang mengalami kesulitan dalam menghadapi 'Problema' kehidupan. Nyai Ageng akan senantiasa mendampingi selama mereka mau bertawasul kepada Beliau.

Sikap Nyai Ageng Ngerang ini sesuai dengan makna namanya Siti Rahmah Roro Kasihan, yakni seorang yang suka menaruh belas kasihan. Beliau sosok yang iba dan memberikan kasih sayang kepada kaum muslimin yang ingin mendoakan sekaligus membutuhkan bantuan beliau untuk meminta kepada Allah Swt.



Nyai Ageng Ngerang tumbuh menjadi pribadi yang luar biasa, menjadi sosok wanita yang memiliki pandangan jauh dan luas dalam kehidupan manusia secara hakiki.

Sebagai ulama dan sufi ia tidak senang dengan kemewahan dunia, kehidupannya

diabdikan untuk tawakkal kepada Allah dan berjuang menegakkan Islam.

Aktivitasnya berdakwah dari tempat satu ke tempat yang lain sebagaimana yang beliau anggap tepat sesarannya.

(Yosi Wulandari UAD)